

**ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI PEMBELIAN GUNA
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMEBLIAN RUBBER SEAL
(Studi pada SPPBE PT Rama Manggala Gas)**

IndahMasrunik

StaffPengajarProdi AkuntansiFakultasEkonomi
UniversitasIslam Balitar

Email: endahmasrunik@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran mengenai sistem dan prosedur akuntansi pembelian dalam peningkatan efektifitas pembelian rubber seal pada SPPBE PTRama Manggala Gas dengan cara analisis sistem dan prosedur akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif, yaitu dengan cara memandang objek kajian sebagai suatu sistem. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SPPBE PT Rama Manggala Gas belum melaksanakan sistem dan prosedur akuntansi dengan baik. Sistem dan prosedur akuntansi pembelian pada SPPBE PT Rama Manggala Gas masih terdapat kelemahan-kelemahan, sehingga belum dapat meningkatkan efektifitas sistem dan prosedur akuntansi pembelian.

Kata Kunci: Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian, Sistem Pengendalian Intern Pembelian, dan Efektifitas.

Abstract

The study aims to find out and obtain a description of purchasing accounting systems and procedures in increasing the effectiveness of rubber seal purchases on SPPBE PTRama Manggala Gas by means of system analysis and accounting procedures. The method used in this research is Qualitative Method, that is by looking at the object of study as a system. Data collection techniques conducted in this research are observation, interview, literature study, documentation, and data analysis.

Based on the results of research can be concluded that SPPBE PT Rama Manggala Gas has not implemented the system and accounting procedures properly. Buying accounting system and procedures at SPPBE PT Rama Manggala Gas there are still weaknesses, so it can not improve the effectiveness of purchasing accounting system and procedures.

Keywords: Purchase Accounting System and Procedures, Purchasing Internal Control System, and Effectiveness.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang peranan SPPBE diperlukan oleh masyarakat. SPPBE (Stasiun Pengisian Dan Pengangkutan Bulk Elpiji) merupakan *filling plant* milik pihak ketiga (swasta), yang bertugas untuk mengangkut, mengisi, dan menyerahkan LPG baik dalam bentuk tabung ataupun curah kepada agen yang ditunjuk oleh Pertamina. SPPBE swasta yang telah beroperasi sebelum program konversi sebanyak 49 unit. SPPBE merupakan sarana khusus kepanjangan PT PERTAMINA untuk penyaluran dan pelayanan LPG bagi masyarakat umum untuk pengguna LPG melalui agen LPG 12 kg, 50 kg, dan 3 kg. SPPBE PT Rama Manggala Gas merupakan perusahaan rekanan PT Pertamina yang bergerak di bidang pengisian LPG 3 kg bersubsidi. Sebelum mendistribusikan tabung LPG ke agen, pihak SPPBE harus melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kondisi rubber seal. Jika rubber seal tidak tersedia atau dalam kondisi rusak, maka diwajibkan untuk memasang atau mengganti rubber seal.

Rubber seal merupakan bagian penting untuk tabung LPG. Maka dari itu, SPPBE harus menjaga persediaan rubber seal selalu ada, pihak SPPBE harus memiliki manajemen yang baik untuk mengadakan transaksi pembelian. Dalam memenuhi kebutuhannya itu perusahaan tidak lepas dari suatu kegiatan yang dinamakan pembelian. Pembelian merupakan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan baik perusahaan jasa maupun manufaktur untuk menjaga agar persediaan di gudang selalu

ada, baik bertujuan untuk dijual kembali ataupun digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Widjanto (2001) proses pembelian bertujuan menyediakan sumber daya yang dilakukan organisasi perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Untuk menunjang kegiatan transaksi pembelian perlu adanya formulir dan dokumen serta perlu adanya pencatatan-pencatatan dari hasil transaksi yang tertera dalam formulir dan dokumen. Formulir dan dokumen adalah “blangko-blangko yang digunakan untuk melakukan transaksi seperti faktur penjualan, voucher, formulir, rekening, dan lain-lain” (Baridwan, 2009 : 7-8).

Selain formulir dan dokumen, perlu adanya pencatatan-pencatatan dari hasil transaksi yang tertera dalam formulir dan dokumen yang disebut catatan akuntansi, termasuk di dalamnya mengumpulkan informasi mengenai metode-metode pencatatan dalam buku jurnal. Sistem Akuntansi merupakan organisasi, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001 : 3).

Kurangnya kesadaran perusahaan dalam menerapkan prosedur pembelian barang sebagaimana mestinya akan menimbulkan banyak permasalahan. Hal tersebut tentunya membuat kompleksitas permasalahan di dalam perusahaan semakin tinggi. Beberapa permasalahan yang mungkin timbul diantaranya manipulasi yang berkaitan dengan pembelian barang, baik menyangkut kualitas, kuantitas, spesifikasi,

ukuran maupun harga atau penyalahgunaan fungsi untuk kepentingan pribadi. Kesalahan semacam itu jelas sangat merugikan posisi perusahaan baik menyangkut citra maupun berkurangnya kekayaan perusahaan karena banyaknya anggaran tidak terduga.

Bagian pembelian merupakan bagian yang sangat penting bila dikaitkan dengan masalah efisiensi pengendalian jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan operasional, sehingga perlu dilakukan pengaturan tata laksana atau prosedur pembelian barang yang diperlukan oleh SPPBE. Pengaturan tata laksana atau prosedur pembelian menjadi suatu hal yang sangat penting, bukan hanya kekhawatiran kehabisan barang atau mencegah kelebihan barang, tetapi juga mencegah permainan harga yang merugikan perusahaan dan juga untuk memperpendek masa transaksi dari mulai proses pemesanan sampai barang datang.

Proses pembelian pada SPPBE PT Rama Manggala Gas dimulai ketika pihak gudang mengajukan permintaan order pembelian kepada penjual rubber seal. Kemudian dilanjutkan dengan pengiriman barang oleh pemasok dan diakhiri dengan pencatatan transaksi pembelian. Sistem akuntansi pembelian rubber seal yang baik sangat diperlukan, karena pentingnya transaksi pembelian rubber seal di SPPBE. Dengan adanya sistem pembelian rubber seal yang baik, dapat menghasilkan informasi-informasi akurat yang meliputi informasi jenis, kualitas, kuantitas, dan harga rubber seal. Keakuratan informasi tersebut sangat bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Di samping itu dengan adanya penerapan sistem akuntansi

pembelian rubber seal, maka berbagai tindakan yang bertujuan melakukan kecurangan dalam proses pembelian barang dapat dicegah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-haltersebut, maka penelitimerumuskan permasalahan penelitian ini: Apakah sistem dan prosedur akuntansi pembelian rubber seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas sudah efektif.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas sistem dan prosedur akuntansi pembelian rubber seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas.

Kajian Pustaka

Pengertian Sistem dan Prosedur

Menurut Zaki Baridwan (2009:3) Sistem adalah: "Suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan." Prosedur adalah suatu urutan pekerjaan kerani (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

Pengertian Sistem Akuntansi

Ditinjau dari segi proses kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi (Haryono Jusuf, 2002 : 5). Sistem akuntansi terdiri dari beberapa subsistem yang saling berkaitan, atau dapat

juga dikatakan terdiri dari prosedur-prosedur yang berhubungan. Menurut Zaki Baridwan (2009 :5) sistem akuntansi terdiri dari:

1. Sistem Akuntansi Utama:
 - a. Klasifikasi rekening, riel, dan nominal.
 - b. Buku besar (umum dan pembantu).
 - c. Jurnal.
 - d. Bukti transaksi.
2. Sistem Penjualan dan Penerimaan Uang:
 - a. Order penjualan, perintah pengiriman, dan pembuatan faktur (penagihan).
 - b. Distribusi penjualan.
 - c. Piutang.
 - d. Penerimaan uang dan pengawasan kredit
3. Sistem Pembelian dan Pengeluaran Uang:
 - a. Order pembelian dan laporan penerimaan barang.
 - b. Distribusi pembelian dan biaya.
 - c. Uang (voucher).
 - d. Prosedur pengeluaran uang.
4. Sistem Pencatatan Waktu dan Penggajian:
 - a. Personalia.
 - b. Pencatatan waktu.
 - c. Penggajian.
 - d. Distribusi gaji dan upah.
5. Sistem Produksi dan Biaya Produksi:
 - a. Order produksi.
 - b. Pengawasan persediaan.
 - c. Akuntansi biaya.

Tujuan dari pengembangan sistem akuntansi menurut Mulyadi (2001:19) adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.

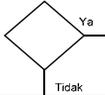
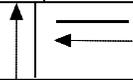
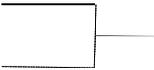
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan sistem akuntansi menurut Zaki Baridwan (2009 : 7) adalah:

1. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip cepat yaitu bahwa sistem akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, dapat memenuhi kebutuhan, dan dengan kualitas yang sesuai.
2. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip aman yang berarti bahwa sistem akuntansi harus dapat membantu menjaga keamanan harga milik perusahaan. Untuk dapat menjaga keamanan harta milik perusahaan maka sistem akuntansi harus disusun dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan intern.
3. Sistem akuntansi yang disusun itu harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem akuntansi itu harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal, dengan kata lain, dipertimbangkan cost dan benefit dalam menghasilkan suatu informasi.

Sistem akuntansi dapat dilakukan dengan menggunakan bagan alir dokumen. Gambar yang melukiskan simbol-simbol standar yang digunakan oleh analisis sistem untuk membuat bagan alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu (Mulyadi, 2001 : 60). Berikut adalah simbol-simbol standar dengan maknanya masing-masing:

Simbol untuk pembuatan bagan alir

Simbol	Nama	Keterangan
	Dokumen	Digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen, yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi.
	Berbagai dokumen	Digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama di dalam suatu paket.
	Catatan	Digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir.
	On-page connector	Penghubung arus pemrosesan pada halaman yang sama.
	Off-page connector	Penghubung arus pemrosesan pada halam yang berbeda.
	Kegiatan manual	Digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti: menerima order dari pembeli, mengisi formulir, membandingkan, memeriksa dan berbagai jenis kegiatan klerikal yang lain.
	Arsip sementara	Digunakan untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen, seperti almari arsip dan kotak arsip.
	Arsip permanen	Digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.
	On-line computer process	Menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara on-line.
	Keying (typing, verifying)	Menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer melalui on-line terminal.
	Pita magnetic	Menggambarka arsip komputer yang berbentuk pita magnetik.
	On-line storage	Menggambarkan arsip komputer yang berbentuk on-line (di dalam memory komputer).
	Keputusan	Menggambarkan keputusan yang ahrus dibuat dalam proses pengolahan data.
	Garis alir	Menggambarkan arah proses pengolahan data.
	Arus informasi	Digunakan untuk memperlihatkan data yang dicopy dari satu dokumen ke dokumen yang lain.
	Keterangan, komentar	Digunakan untuk menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir.
	Mulai/berakhir	Simbol ini untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi.

Sumber: (Mulyadi, 2001 : 60)

METODE

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian Guna Meningkatkan Efektivitas Pembelian Rubber Seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas.

Objek kajian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Arikunto:203). Objek kajian dalam penelitian ini adalah fungsi atau bagian terkait, dokumen yang digunakan sebagai catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian Guna Meningkatkan Efektivitas Pembelian Rubber Seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu data utama dan data pendukung. Data utama adalah data yang diperoleh dari para informan. Informan yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai fokus penelitian, sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa catatan, rekaman, gambar serta bahan-bahan lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Berikut merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat

kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004: 104).

Observasi dilakukan dengan cara mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut tidak diabaikan kemungkinan penggunaan sumber-sumber non manusia seperti dokumen dan catatan yang tersedia. Hal-hal yang dobservasi adalah mengenai catatan-catatan akuntansi yang digunakan, dokumen yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian dan hal-hal yang menyangkut Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian Guna Meningkatkan Efektivitas Pembelian Rubber Seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas.

2. Wawancara

Wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2010 : 194). Dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara merupakan instrumen utama untuk mengungkapkan data. Bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Kemudian dari wawancara dideskriptifkan atau ditafsirkan sesuai dengan latar secara utuh. Pada metode wawancara digunakan pertanyaan sebagai pedoman pelaksanaan wawancara. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian

Guna Meningkatkan Efektifitas Pembelian Rubber Seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku literatur. Buku-buku yang peneliti jadikan acuan adalah yang berkaitan dengan Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian Guna Meningkatkan Efektifitas Pembelian Rubber Seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2001 : 206).

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi yang berupa catatan tertulis dan dapat dipertanggungjawabkan serta menjadi alat bukti resmi. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengambil atau mengutip suatu dokumen atau catatan yang sudah ada yang telah terkompilasi yang berkaitan dengan Sistem dan Prosedur Akuntansi Pembelian Guna Meningkatkan Efektifitas Pembelian Rubber Seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas.

5. Analisis Data

Secara umum analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif (jumlah) akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang akan disusun secara sistematis.

Lokasi penelitian adalah SPPBE PT Rama Manggala Gas yang terletak di Jalan Imam Bonjol Kecamatan Sananwetan Kota Blitar Jawa Timur.

HASIL PENELITIAN

Sistem Dan Prosedur Pembelian Rubber Seal Pada SPPBE PT Rama Manggala Gas

Rubber seal adalah salah satu bagian persediaan penting yang digunakan dalam kegiatan operasional SPPBE PT Rama Manggala Gas. Rubber seal berfungsi sebagai perapat sambungan antara tabung gas dengan regulator. Transaksi pembelian rubber seal selalu dilakukan untuk menjaga agar persediaan rubber seal di SPPBE PT Rama Manggala Gas selalu terpenuhi. Pembelian rubber seal dilakukan dengan menggunakan anggaran rutin. Adapun unsur-unsur pembelian rubber seal yang diterapkan pada SPPBE PT Rama Manggala Gas adalah:

1. Fungsi yang Terkait

a. Fungsi Gudang

Dalam sistem akuntansi pembelian rubber seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas, fungsi gudang bertanggung jawab untuk kelancaran, keakuratan jenis, jumlah penerimaan, dan penyimpanan rubber seal. Selain itu, fungsi gudang untuk menerima, menyimpan rubber seal, dan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas, dan kualitas rubber seal yang disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

b. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membantu Supervisor Administrasi dalam melakukan pencatatan transaksi

pembelian ke dalam jurnal pembelian dan kartu persediaan berdasarkan faktur.

2. Dokumen yang Digunakan

Dalam kegiatan pembelian rubber seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas menggunakan dokumen-dokumen sebagai berikut:

a. Bukti Transfer

Bukti transfer merupakan dokumen yang ditujukan kepada pemasok untuk meminta pengiriman barang.

b. Nota Pembelian

Dokumen yang dibuat oleh pemasok dan diserahkan kepada supervisor administrasi

3. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian rubber seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas adalah:

a. Jurnal Pembelian

Jurnal pembelian dibuat oleh supervisor administrasi untuk mencatat semua transaksi pembelian yang dilakukan oleh perusahaan.

b. Laporan Persediaan Rubber Seal

Digunakan untuk mencatat jenis dan jumlah rubber seal yang diterima dan digunakan, sehingga dapat diketahui jumlah rubber seal yang harus dibeli.

c. Kartu Stok

Digunakan untuk mencatat rubber seal yang digunakan setiap harinya.

4. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Pembelian

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian pada SPPBE

PT Rama Manggala Gas adalah sebagai berikut:

a. Prosedur Order Pembelian

Dalam prosedur ini, supervisor administrasi mengirimkan order pembelian kepada pemasok agar segera mengirimkan barang yang telah diorder.

b. Prosedur Penerimaan Barang

Dalam prosedur ini staf administrasi melakukan pemeriksaan barang yang diterima dari pemasok apakah sudah sesuai dengan pesanan.

5. Unsur Pengendalian Intern

Penerapan pengendalian intern sangat penting karena hal ini bertujuan untuk menghindari kemungkinan penyimpangan dalam kegiatan pembelian rubber seal. Pengendalian intern yang diterapkan untuk pembelian rubber seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas adalah sebagai berikut:

a. Organisasi

1) Fungsi gudang terpisah dari fungsi akuntansi

2) Transaksi pembelian pada SPPBE PT Rama Manggala Gas dilaksanakan fungsi gudang dan fungsi akuntansi

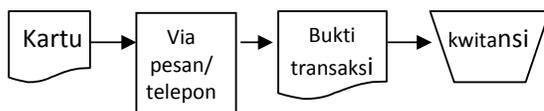
Pembelian rubber seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas tidak dilaksanakan oleh satu fungsi saja, tetapi melibatkan beberapa fungsi sehingga tercipta internal check.

b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan

1) Order pembelian diotorisasi oleh fungsi akuntansi.

- 2) Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus didasarkan atas dokumen sumber.
- c. Praktik yang sehat
- 1) Bukti transfer yang pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi akuntansi.
 - 2) Adanya pengecekan barang pada setiap penerimaan barang yang dibeli sesuai dengan barang yang dipesan dari pemasok.
 - 3) Fungsi gudang melakukan pemeriksaan barang yang diterima oleh pemasok dengan cara menghitung dan membandingkannya dengan order pembelian.

Gambar 1: Flowchart pembelian rubber sel



Penjelasan flowchart pembelian:

1. Pada saat persediaan rubber seal menunjukkan batas minimal, bagian gudang memberikan kartu stok kepada supervisor administrasi agar segera melakukan pembelian.
2. Supervisor administrasi melakukan order pembelian kepada pemasok via pesan atau via telepon.
3. Pemasok menerima order pembelian dari supervisor administrasi dan meminta bukti transaksi pembelian.
4. Setelah bukti transaksi diterima, pemasok mengirimkan barang dengan cara ekspedisi.
5. Setelah barang sampai, supervisor administrasi meminta notapembelian.

Pembahasan terhadap sistem akuntansi pembelian rubber seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas Blitar:

1. Fungsi yang terkait

Menurut Mulyadi, fungsi yang terkait pada sistem pembelian adalah fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi. Sedangkan fungsi yang terkait pada sistem pembelian rubber seal adalah fungsi gudang dan fungsi akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pemisahan fungsi gudang dan fungsi akuntansi. Tetapi belum ada pemisahan fungsi antara fungsi pembelian dan fungsi penerimaan.

2. Dokumen yang digunakan

Menurut Zaki Baridwan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian adalah surat permintaan pembelian, surat permintaan penawaran harga, surat order pembelian, laporan penerimaan barang, formulir persetujuan faktur, dan memo debit/kredit. Sedangkan dokumen yang digunakan pada sistem pembelian rubber seal adalah bukti transfer dan nota pembelian. Dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan dokumen pada SPPBE PT Rama Manggala Gas belum cukup baik.

3. Catatan akuntansi yang digunakan

Menurut Mulyadi catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian adalah register bukti kas keluar, jurnal pembelian, kartu utang, dan kartu persediaan. Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan di SPPBE PT Rama Manggala Gas adalah jurnal pembelian, laporan persediaan rubber seal dan kartu stok. Dapat disimpulkan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam

SPPBE PT Rama Manggala Gas sudah cukup baik.

4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian

Mulyadi (2001) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian adalah prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang, dan prosedur distribusi pembelian. Sedangkan jaringan prosedur yang membentuk sistem pembelian di SPPBE PT Rama Manggala Gas adalah prosedur order pembelian dan prosedur penerimaan barang. Jadi dapat disimpulkan bahwa jaringan prosedur yang membentuk sistem pembelian di SPPBE PT Rama Manggala Gas kurang lengkap.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pemisahan fungsi pada SPPBE PT Rama Manggala Gas. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemisahan fungsi gudang dan fungsi akuntansi. Hasil ini mendukung penelitian Gitta Rosdhiany Septianissa (2010), yang menyatakan bahwa sistem pembelian bahan baku dan pengeluaran kas pada PT Batik Danar Hadi Solo sudah cukup baik dengan adanya pemisahan fungsi.
2. Penyelenggaraan dokumen pada SPPBE PT Rama Manggala Gas belum cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan dokumen yang digunakan adalah bukti transfer dan nota pembelian. Hasil ini sejalan dengan penelitian Jati Kurniawan (2013), yang menyatakan bahwa rumah Sakit

Panti Rini Yogyakarta belum melakukan penerapan sistem akuntansi pembelian persediaan obat dengan obat, hal ini terlihat dari belum adanya dokumen-dokumen tertentu yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian obat.

3. Catatan akuntansi yang digunakan pada SPPBE PT Rama Manggala Gas sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan catatan akuntansi yang digunakan adalah jurnal pembelian, laporan persediaan rubber seal, kartu stok. Hasil ini mendukung penelitian Linawati (2009), yang menyatakan bahwa sistem pembelian bahan baku pada PT Wono Jati Wijoyo Kediri pada umumnya cukup baik.

4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian di SPPBE PT Rama Manggala Gas belum lengkap. Hal ini dibuktikan dengan prosedur yang digunakan adalah prosedur order pembelian dan prosedur penerimaan barang. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2006), yang menyatakan bahwa dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku pada CV Aneka ilmu masih terdapat kelemahan-kelemahan.

Pembahasan sistem pengendalian intern pada penerapan sistem pembelian rubber seal pada SPPBE PT Rama manggala Gas:

1. Organisasi
 - a. Fungsi pembelian belum terpisah dengan fungsi akuntansi. Hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya ketelitian dan keandalan dalam data akuntansi.
 - b. Fungsi penerimaan belum terpisah dari fungsi gudang. Hal ini bisa

menyebabkan terjadinya suatu penyimpangan dalam sistem pembelian rubber seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan

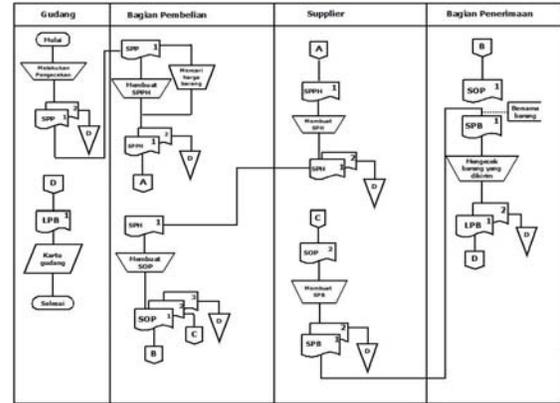
- a. Order pembelian diotorisasi oleh fungsi akuntansi, sehingga dapat mengurangi kemungkinan diterimanya barang dan timbulnya kewajiban yang tidak dibutuhkan oleh SPPBE PT Rama Manggala Gas.
- b. Pencatatan ke dalam catatan akuntansi harus didasarkan atas dokumen sumber. Sehingga dapat diketahui bahwa kewajiban yang dicatat adalah untuk barang yang benar-benar dipesan dan sesuai dengan kuantitas dan mutu barang saat diterima.

3. Praktek yang sehat

- a. Bukti transfer yang pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi akuntansi.
- b. Adanya pengecekan barang pada setiap penerimaan barang yang dibeli sesuai dengan barang yang dipesan dari pemasok.
- c. Fungsi gudang melakukan pemeriksaan barang yang diterima oleh pemasok dengan cara menghitung dan membandingkannya dengan order pembelian

4. Usulan Flowchart Pembelian Rubber Seal

Gambar 2: Usulan Flowchart Pembelian



Penjelasan usulan flowchart pembelian:

- a. Bagian gudang melakukan pengecekan barang.
- b. Bagian gudang membuat Surat Permintaan Pembelian rangkap dua. Lembar pertama untuk bagian pembelian, lembar ke-dua untuk diarsip urut tanggal.
- c. Bagian pembelian melakukan pencarian harga barang dan membuat Surat Permintaan Penawaran Harga.
- d. Surat Permintaan Penawaran Harga dibuat rangkap dua. Lembar 1 dikirim ke supplier dan lembar 2 untuk diarsip urut tanggal.
- e. Berdasarkan Surat Permintaan Penawaran Harga, supplier membuat Surat Penawaran Harga rangkap 2. Lembar 1 untuk dikirim ke bagian pembelian dan lembar 2 untuk diarsip.
- f. Berdasarkan Surat Penawaran Harga, bagian pembelian membuat Surat Order Pembelian rangkap tiga. Lembar 1 untuk dikirim ke bagian penerimaan, lembar 2 untuk supplier, dan lembar 3 untuk diarsip.
- g. Supplier membuat Surat Penerimaan Barang rangkap dua. Lembar 1 untuk dikirim ke bagian penerimaan

bersamadengan barangnya, sedangkan lembar 2 diarsip.

- h. Bagian penerimaan mencocokkan barang berdasarkan Surat Penerimaan Barang.
 - i. Selanjutnya bagian penerimaan membuat Laporan Penerimaan Barang rangkap dua. Lembar 1 diberikan ke bagian gudang dan lembar 2 untuk diarsip bagian penerimaan.
 - j. Bagian gudang mencatat Laporan Penerimaan Barang dalam Kartu Gudang.
5. Efektifitas sistem dan prosedur akuntansi pembelian

Sesuai dengan uraian satu persatu analisis, maka menurut penulis, sistem akuntansi pembelian yang berjalan di SPPBE PT Rama Manggala Gas masih terdapat banyak kelemahan-kelemahan, sehingga belum dapat meningkatkan efektivitas sistem akuntansi pembelian. Kelemahan-kelemahan tersebut diantaranya yaitu belum ada pemisahan fungsi yang memadai antara fungsi pembelian dan fungsi penerimaan. Fungsi pembelian atas pembelian rubber seal masih dilakukan oleh fungsi akuntansi bukan fungsi pembelian. Pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok dilakukan oleh fungsi gudang bukan oleh fungsi penerimaan. Selain itu SPPBE PT Rama Manggala Gas belum menyelenggarakan register bukti kas keluar sebagai bukti pencatatan atas kewajiban yang akan dibayar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Sistem dan prosedur pembelian rubber seal pada SPPBE PT Rama Manggala Gas belum dilaksanakan dengan baik, akan tetapi melibatkan fungsi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta telah dilengkapi dengan dokumen yang dapat dipertanggung jawabkan. Bagian-bagian yang terkait dalam sistem pembelian rubber seal lebih efektif, karena adanya staf administrasi yang bertanggung jawab dalam membatu Supervisor Administrasi untuk melaksanakan atas transaksi pembelian.

SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan kepada SPPBE PT Rama Manggala Gas adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya prosedur penawaran harga dilakukan agar perusahaan mendapatkan harga pembelian terendah dari pemasok, tetapi tidak mengurangi jumlah dan kualitas rubber seal.
2. Agar sistem dan prosedur pembelian rubber seal berjalan dengan baik, sebaiknya perusahaan membuat Surat Permintaan Pembelian dengan memanfaatkan sistem yang ada.
3. SPPBE PT Rama Manggala Gas perlu memaksimalkan penerapan sistem informasi akuntansi pada setiap bagian yang terkait dalam sistem dan prosedur pembelian rubber seal.
4. Agar pengendalian terorganisir dengan baik, sebaiknya perusahaan menerapkan unsur-unsur pengendalian intern dengan

baik, mulai dari pemisahantugas dan tanggung jawab yang jelas, melengkapi formulir-formulir, prsedur, dan praktik yang sehat benar-benar diterapkan dalam setiap sistem.

5. Untuk meningkatkan efektivitas pembelian rubber seal, PT Rama Manggala Gas perlu mengadakan pemisahan fungsi pembelian dan penerimaan dengan cara mengambil beberapa staf dari karyawan SPPE PT Rama Manggala Gas itu sendiri, sedangkan untuk pencatatan bagian akuntansi perlu membuat bukti kas keluar untuk mempermudah pengecekan terjadinya transaksi pembelian rubber seal.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hall, James. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aliminsyah dan Padji. 2003. *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*. Bandung: Yrama Widya.
- Alwi. Hasan dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- George H. Bodnar dan William S. Hopwood. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. alih bahasa: Amir Abadi Jusuf dan Rudi M. Tambunan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Jogiyanto. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: ANDI.
- Jusuf, Haryono,AL. 2002. *Dasar-dasar Akuntansi*. Buku Dua, Edisi Ke Enam. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kurniawan, Jati. 2013. *Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Persediaan Obat*, Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Linawati. 2009. *Analisis Sistem Pembelian Bahan Baku Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku Pada PT Wonojati Wijoyo Kediri*, Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi, UNP Kediri .
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosdhiany Septianissa, Gitta. 2010. *Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada PT Batik Danar Hadi Solo*, Program Studi Diploma III Akuntansi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sedarmayanti. 2001. *Dasar-dasar Pengetahuan tentang Manajemen*

Perkantoran. Edisi Revisi II.
Bandung: CV. Mandar Maju.

Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*.
Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiarti. 2006. *Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada CV. Aneka Ilmu Semarang*, Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Supriono, Hendro. 2015. *Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi Pembelian Untuk Meningkatkan Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen*, Skripsi S-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.